

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat	Jabatan/Status
1.	Ana	64 tahun	Ibu Rumah Tangga	Desa Sei Birung, Gg.Rambe	Dukun beranak yang ada di desa
2.	Ros	55 tahun	Wiraswasta	Desa Sei Birung, Gg.Simp Mangga	Orang Tua yang mengajarkan tradisi <i>Ninthul Ari-Ari</i> kepada anakny
3.	Silvi	28 tahun	Buruh Pabrik	Desa Sei Birung, Gg.Simp Mangga	Ibu yang baru pasca melahirkan
4.	Sarni	62 tahun	Ibu Rumah Tangga	Desa Sei Birung, Gg. Tahu	Orang tua yang sudah lama menjalankan tradisi <i>Ninthul Ari-Ari</i>
5.	Siti	35 tahun	Wiraswasta	Desa Sei Birung,	Ibu yang baru melahirkan dan

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat	Jabatan/Status
				Gg. Kelinci	melaksanakan tradisi <i>Ninthul</i> <i>Ari-Ari</i>
6.	Poniah	62 tahun	Ibu Rumah Tangga	Desa Sei Birung, Gg. Tahu	Orang tua yang sudah lama menjalankan tradisi <i>Ninthul</i> <i>Ari-Ari</i>

Tabel 1. Daftar Informan Penelitian

## 2. Dokumentasi Penelitian



Gambar 2.1 Foto bersama informan penelitian (Ibu Ana)  
Dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 2.2 Foto bersama informan penelitian (Ibu Ros & Kak Silvi)  
Dokumentasi Pribadi, 2025



Gambar 2.3 Foto informan penelitian (Kak Siti) & Penguburan ari-ari  
Dokumentasi Pribadi, 2025



Gambar 2.4 Foto bersama informan penelitian (Ibu Poniah)  
Dokumentasi Pribadi, 2025



Gambar 2.5 Foto bersama informan penelitian (Ibu Sarni)  
Dokumentasi Pribadi, 2025

### 3. PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. Pedoman wawancara pelaksanaan ari-ari

- a. Apa saja perlengkapan atau bahan yang biasanya digunakan dalam prosesi tradisi *Ninthul Ari-ari* ?
- b. Kapan biasanya prosesi ini dilakukan (hari, waktu, atau setelah peristiwa tertentu)?

- c. Apakah bisa ibu jelaskan urutan pelaksanaan ritual tradisi ini dari yang pertama hingga selesai melaksanakan tradisinya?
- d. Apakah ada doa atau mantra tertentu yang harus dibacakan selama proses *Ninthul Ari-ari* ini berlangsung?
- e. Bagaimana cara memilih lokasi penguburan ari-ari untuk melakukan prosesi ini?
- f. Apa saja ajaran yang ingin di wariskan dalam pelaksanaan tradisi *Ninthul Ari-ari* ini?
- g. Siapa saja biasanya orang yang terlibat dalam prosesi tradisi ini?
- h. Apa saja contoh benda dan bahan yang digunakan dalam prosesi tradisi *Ninthul Ari-ari* ini?
- i. Apakah ibu pernah menjadi orang yang bertanggung jawab atas tradisi ini?
- j. Apakah ada kejadian atau pengalaman khusus yang menjadikan tradisi ini tetap harus dilakukan oleh masyarakat desa?

## **2. Pedoman wawancara tradisi masih dilakukan hingga sekarang**

- a. Apakah ada perubahan dalam pelaksanaan tradisi ini dibandingkan dengan zaman dahulu?
- b. Bagaimana peran orang tua dalam menjaga keberlangsungan tradisi ini?
- c. Apa alasan masyarakat Jawa disini masih melaksanakan tradisi *Ninthul Ari-ari* hingga sekarang ini?
- d. Apakah tradisi *Ninthul Ari-ari* ini masih dilakukan dalam keluarga ibu? Dan itu sejak kapan?

- e. Apakah ibu pernah menjadi orang yang bertanggung jawab atas tradisi ini?
- f. Bagaimana cara orang tua atau orang yang lebih mengajarkan tradisi *Ninthul Ari-ari* ini kepada generasi muda?
- g. Bagaimana tanggapan dari anda sebagai generasi yang hidupnya sudah di zaman modern terhadap tradisi ini?
- h. Apa manfaat bagi masyarakat yang tetap menjalankan tradisi ini hingga sekarang?

**3. Pedoman wawancara makna simbolik tradisi**

- a. Apa makna dari prosesi *Ninthul Ari-ari* menurut kepercayaan masyarakat disini?
- b. Bagaimana etnis jawa disini memaknai pemberian lampu dan sesajen serta pelaksanaannya pada tradisi *Ninthul Ari-ari* ini?
- c. Adakah peran tradisi *Ninthul Ari-ari* dalam membentuk keharmonisan keluarga di masyarakat jawa desa ini?
- d. Apa makna simbolik penggunaan bahan dan benda masing-masing tertentu didalam ritual tradisi ini?
- e. Apa tujuan utama dari adanya pelaksanaan tradisi ini pada masyarakat jawa di desa?
- f. Kapan biasanya penerangan atau lampu di area kuburan ari-ari akan dihidupkan?
- g. Apakah sesaji dan pemberian penerangan dalam *Ninthul Ari-ari* termasuk hal yang penting di dalam ritual?

- h. Apakah ada batasan dalam menyalakan lampu di kuburan ari-ari, dan itu sampai kapan?
- i. Bisakah ibu jelaskan makna simbolik diberikannya garam dengan asam pada ritual tradisi ini?
- j. Apa makna pemberian pipa corong yang di tancapkan di atas kuburan ari-ari?
- k. Mengapa tradisi ini dimaknai sebagai simbol harapan atau perlindungan untuk masa kembang anak kedepannya kelak?
- l. Mengapa masyarakat harus menghormati ari-ari bayi dalam tradisi kelahiran di desa ini?

